

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 1991. Ilmu Pendidikan. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 1986. Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi
Jakarta : Bina Aksara.
- As'ad, M. 1991. Psikologi Industri dan Organisasi. Seri Ilmu Sumber Daya Manusia
(Edisi Revisi). Yogyakarta : Liberty.
- Azwar, S. 1989. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- _____. 1992. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- _____. 1996. Psikologi Inteligensi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Buchari, M. 1980. Teknik-teknik Evaluasi Dalam Pendidikan. Jakarta : Jemmars.
- Burns, R. B. 1992. Konsep Diri : Teori Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku.
Jakarta : Arcan.
- Daradjat, Z. 1994. Psikologi Remaja. Jakarta : Aksara.
- Gage dan Berliner. 1984. Educational Psychology Third Edittion. Houghton Mefflin
Company Boston Dallas. Jenewa. London.
- Gunarsa, S. D. 1988. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta : Penerbit
PT BPK Gunung Mulia.
- _____. 1994. Anak, Remaja, dan Keluarga. Psikologi Praktis. Jakarta : Gunung
Mulia.
- _____. 1995. Psikologi untuk Keluarga. Jakarta : BPK Gunung Agung.
- Hadi, S. 1986. Teknik Penyusunan Skala Ukur. Yogyakarta : Pusat Penelitian
Kependudukan Universitas Gadjah Mada.
- _____. 1987. Metodologi Research II. Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Thesis dan
Disertasi. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas
Gajah Mada.
- Hamalik, O. 1975. Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar. Bandung : Tarsito.

- Kartono, K. 1985. Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi. Seri Psikologi Terapan 7. Jakarta : CV Rajawali.
- _____. 1994. Bimbingan bagi Anak dan Remaja yang Bermasalah. Jakarta : Rajawali Press.
- Loise, M. 1992. Komunikasi Antar Pribadi Guru Siswa dan Hubungan dengan Prestasi Belajar. Skripsi (tidak diterbitkan). Medan. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1985. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : PN. Balai Pustaka.
- Purwanto, NG. 1984. Psikologi Pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Sarwono, S. W. 1993. Teori-teori Psikologi Sosial. Jakarta : Rajawali Press.
- Singarimbun, M. dan Effendi, O. U. 1987. Metode Penelitian Survey. Surabaya : Bina Ilmu.
- Slameto. 1988. Belajar dan Faktor Belajar yang Mempengaruhinya. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soelaeman. M. I. 1994. Pendidikan Dalam Keluarga. Bandung : Angksa. ✓
- Sudjana, N. 1989. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : Remaja Roska Karya.
- Sukardi, D. K. 1983. Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah. Surabaya : Usaha Nasional.
- Suryabrata, S. 1980. Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi. Yogyakarta : Andi Offset.
- Winkel, W. S. 1989. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Alih Bahasa Supratiknya. Jakarta : Erlangga.
- Zulhizwar. 1992. Hubungan Kemandirian dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMA. Skripsi (tidak diterbitkan). Medan. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Anwar, S. 1992. Ensiklopedia Nasional Indonesia. 1989. Tabrani. 1989.

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

Saya Ingrid Sigmon, seorang mahasiswa yang tengah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi, pada kesempatan ini beeharap kepada adik-adik untuk bersedia membantu saya dalam mengadakan penelitian dengan cara mengisi angket yang saya bagikan.

Jawaban yang adik-adik berikan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu adik-adik tidak perlu merasa khawatir sebab jawaban yang adik-adik berikan tidak ada kaitannya dengan proses belajar mengajar. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Bantuan yang adik-adik berikan merupakan partisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan teori psikologi pada khususnya. Atas segala pengorbanan adik-adik dan kerja sama yang baik selayaknya saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Ingrid Sigmon. T

I. DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri saudara :

1. Nama (Inisial) : _____
2. Kelas : _____
3. Kondisi Fisik : Menderita cacat tubuh/Tidak menderita cacat tubuh
4. Orangtua : Tinggal bersama/Berpisah
5. Tempat tinggal : Bersama orangtua/Kost

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam dua bentuk angket (Angket Tipe~A dan Angket Tipe~B). Adik-adik diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kedua angket tersebut dengan cara memilih :

- SS = Bila merasa **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan yang tersebut.
 S = Bila merasa **SETUJU** dengan pernyataan tersebut.
 TS = Bila merasa **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut.
 STS = Bila merasa **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut.

Adik-adik hanya diperbolehkan memilih satu alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada **Lembar Jawaban** yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

1. Saya senang bila guru menerangkan pelajaran dengan jelas.

~~SS~~ S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan.

2. Karena membenci guru, saya sering tidak mengerjakan PR.

SS S ~~TS~~ STS

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu **TIDAK SETUJU** terhadap pernyataan yang diajukan.

Selamat Bekerja

A N G K E T =A=

NO	URAIAN PERNYATAAN
1.	Bila ada masalah, maka segera saya bicarakan kepada orangtua saya.
2.	Saya tidak suka bila anggota keluarga mencampuri masalah saya.
3.	Untuk menyenangkan hati anggota keluarga, saya siap mendukung apa yang menjadi keinginan anggota keluarga.
4.	Saya akan bersikap sesuka hati saya meskipun dihadapan orangtua.
5.	Saya mendukung apabila ada anggota keluarga mau mengemukakan permasalahan yang sedang dihadapinya.
6.	Saya akan menghindar bila ada anggota keluarga meminta pendapat saya.
7.	Orang tua suka meminta saya untuk membantunya menyelesaikan pekerjaan yang belum terselesaikan.
8.	Bila tidak sangat penting, malas rasanya gotong royong di rumah.
9.	Bila tidak sangat penting, malas rasanya gotong royong di rumah.
10.	Saya lebih suka bertukar pikiran dengan teman daripada harus mengadu ke keluarga.
11.	Saya akan membantu mencari jalan keluar, bila orangtua sedang ada masalah.
12.	Saya tidak mau pusing-pusing memikirkan jalan keluar bila orangtua sedang ada masalah.
13.	Saya dengan anggota keluarga yang lain, biasanya saling bertukar pendapat jika ada permasalahan.
14.	Saya lebih suka diam daripada menceritakan masalah saya kepada anggota keluarga yang lain.
15.	Saya senang mengerjakan pekerjaan yang ada di rumah dengan cara bekerja sama dengan orangtua.
16.	Saya lebih suka mengerjakan sesuatu pekerjaan, dengan cara saya sendiri daripada bekerja sama dengan orangtua.
17.	Orangtua melibatkan saya mengambil keputusan penting untuk keluarga.
18.	Dalam mengambil keputusan penting untuk keluarga, maka keputusan orangtua boleh dibantah.
19.	Saya akan membesarkan hati orangtua saya bila sedang ada masalah.
20.	Saya lebih suka menjauhkan diri daripada terlibat dalam masalah keluarga.
21.	Saya lebih senang memecahkan secara bersama-sama, jika ada suatu masalah yang timbul.

22.	Saya tidak suka membicarakan permasalahan yang sedang saya hadapi kepada anggota keluarga yang lain.
23.	Saya siap membantu orangtua apabila membutuhkan bantuan saya.
24.	Saya akan menghindar bila diminta untuk membereskan rumah.
25.	Dengan adanya pengertian dari anggota keluarga, maka orang tua saya tidak malu menyatakan bahwa mereka telah berbuat kesalahan.
26.	Saya merasa orangtua tidak lagi sayang, karena mereka suka memarahi saya.
27.	Saya siap membela nama baik keluarga saya kapan saja.
28.	Untuk menyelamatkan diri, saya akan diam saja walaupun orang lain memburukkan keluarga saya.
29.	Saya senang berkumpul dengan anggota keluarga yang lain untuk saling bertukar pendapat.
30.	Saya lebih suka mengemukakan pendapat saya kepada teman-teman, daripada kepada anggota keluarga yang di rumah.
31.	Saya suka bekerja sama dengan orangtua saya di rumah.
32.	Melihat sifat anggota keluarga, saya lebih senang berada di luar rumah.
33.	Bila saya berbuat salah kepada anggota keluarga, maka saya segera akan meminta maaf.
34.	Kesalahpahaman sering terjadi di keluarga saya, karena masing-masing berusaha mempertahankan pendapat.
35.	Saya ingin meringankan hal-hal yang menjadi beban keluarga.
36.	Saya tidak berani mengutarakan pendapat bila orangtua telah mengambil keputusan walaupun salah.
37.	Adanya saling tukar pendapat, membuat permasalahan yang sedang dialami oleh anggota keluarga lain dapat dicarikan solusinya.
38.	Bertukar pendapat dengan anggota keluarga kurang bermanfaat bagi saya.
39.	Saya senang dengan kerja sama antara anak dan orangtuanya.
40.	Saya tidak suka bila orangtua mengajak saya untuk membantunya.
41.	Jarang sekali di keluarga saya terjadi kesalahpahaman.
42.	Orangtua saya sering tidak peduli dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh anak-anaknya.
43.	Saya akan mengingatkan akibat yang mungkin terjadi bila orangtua melakukan sesuatu tindakan yang bersifat negatif.
44.	Saya bersikap tidak peduli dengan tindakan yang dilakukan orangtua.

45.	Saya suka membicarakan permasalahan yang sedang saya hadapi kepada anggota keluarga yang lain.
46.	Menceritakan masalah pribadi dengan anggota keluarga hanya menambah beban saja.
47.	Saya suka diajak orangtua untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya.
48.	Saya suka menghindar bila dimintai bantuan oleh orangtua.
49.	Orangtua saya bersedia mendengarkan keluhan-keluhan anaknya.
50.	Saya akan membantah pendapat orangtua, bila saya merasa kurang senang.
51.	Bila terjadi kesalahpahaman antara orangtua saya dengan orang lain, saya akan berusaha untuk menengahnya.
52.	Saya akan menghindar bila melihat orangtua saya terlibat konflik dengan orang lain.
53.	Saya akan membicarakan permasalahan yang saya hadapi, dengan demikian anggota keluarga yang lain dapat memahami kondisi saya. ✓
54.	Sekalipun sudah berdiskusi dengan anggota keluarga, saya merasa masalah saya belum terpecahkan juga. ✓
55.	Saya akan segera memberikan bantuan begitu melihat anggota keluarga saya sedang bekerja.
56.	Lebih baik saya ke luar daripada membantu membereskan rumah.
57.	Bila ada anggota keluarga yang sedang marah, kami akan bersikap diam.
58.	Bagi kami, masalah yang dihadapi anggota keluarga tidak perlu diketahui oleh anggota keluarga yang lain. ✓
✓59.	Saya tidak ingin orangtua saya terbebani oleh masalah-masalah berat anaknya.
60.	Saya tidak mau ikut campur masalah yang dihadapi orangtua.
61.	Saya akan mengemukakan pendapat saya kepada anggota keluarga yang lain, ketika sedang berkumpul di rumah.
62.	Saat berkumpul saya lebih suka berdiam diri daripada membicarakan permasalahan yang sedang saya hadapi.
63.	Dalam mengerjakan pekerjaan di rumah, kami tidak pernah saling iri.
64.	Kegiatan belajar saya terganggu karena pekerjaan di rumah banyak.
65.	Saya tidak suka membantah apa yang menjadi keinginan orangtua.
66.	Orangtua saya kurang mau mengerti mengenai segala aktivitas yang saya lakukan.
✓67.	Saya akan mendukung rencana-rencana orangtua yang saya nilai

Nama : _____

No.	JAWABAN			
1	SS	S	TS	STS
2	SS	S	TS	STS
3	SS	S	TS	STS
4	SS	S	TS	STS
5	SS	S	TS	STS
6	SS	S	TS	STS
7	SS	S	TS	STS
8	SS	S	TS	STS
9	SS	S	TS	STS
10	SS	S	TS	STS
11	SS	S	TS	STS
12	SS	S	TS	STS
13	SS	S	TS	STS
14	SS	S	TS	STS
15	SS	S	TS	STS
16	SS	S	TS	STS
17	SS	S	TS	STS
18	SS	S	TS	STS
19	SS	S	TS	STS
20	SS	S	TS	STS
21	SS	S	TS	STS
22	SS	S	TS	STS
23	SS	S	TS	STS
24	SS	S	TS	STS
25	SS	S	TS	STS
26	SS	S	TS	STS
27	SS	S	TS	STS
28	SS	S	TS	STS
29	SS	S	TS	STS
30	SS	S	TS	STS
31	SS	S	TS	STS
32	SS	S	TS	STS
33	SS	S	TS	STS
34	SS	S	TS	STS
35	SS	S	TS	STS
36	SS	S	TS	STS
37	SS	S	TS	STS
38	SS	S	TS	STS
39	SS	S	TS	STS
40	SS	S	TS	STS
41	SS	S	TS	STS
42	SS	S	TS	STS
43	SS	S	TS	STS
44	SS	S	TS	STS

No.	JAWABAN			
45	SS	S	TS	STS
46	SS	S	TS	STS
47	SS	S	TS	STS
48	SS	S	TS	STS
49	SS	S	TS	STS
50	SS	S	TS	STS
51	SS	S	TS	STS
52	SS	S	TS	STS
53	SS	S	TS	STS
54	SS	S	TS	STS
55	SS	S	TS	STS
56	SS	S	TS	STS
57	SS	S	TS	STS
58	SS	S	TS	STS
59	SS	S	TS	STS
60	SS	S	TS	STS
61	SS	S	TS	STS
62	SS	S	TS	STS
63	SS	S	TS	STS
64	SS	S	TS	STS
65	SS	S	TS	STS
66	SS	S	TS	STS
67	SS	S	TS	STS
68	SS	S	TS	STS
69	SS	S	TS	STS
70	SS	S	TS	STS
71	SS	S	TS	STS
72	SS	S	TS	STS
73	SS	S	TS	STS
74	SS	S	TS	STS
75	SS	S	TS	STS
76	SS	S	TS	STS
77	SS	S	TS	STS
78	SS	S	TS	STS
79	SS	S	TS	STS
80	SS	S	TS	STS
81	SS	S	TS	STS
82	SS	S	TS	STS
83	SS	S	TS	STS
84	SS	S	TS	STS
85	SS	S	TS	STS
86	SS	S	TS	STS
87	SS	S	TS	STS
88	SS	S	TS	STS



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107 FAX. 7360168 MEDAN 20223

E-mail : uma001@indosat.net.id

Nomor : 941 /FO/PP/2004

Medan, 4 Maret 2004

Lampiran : -

Hal : Pengambilan Data

Kepada : Yth. Kepala Sekolah
SMU Swasta Putri Cahaya Medan
di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami :

Nama	: Ingrid Sigmoon T.
NPM	: 98.860.00027
Program Study	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada SMU Swasta Putri Cahaya Medan.

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul : **"Hubungan Keharmonisan Keluarga Dengan Kepercayaan Diri Remaja di SMU Swasta Putri Cahaya Medan."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS MEDAN AREA



PERGURUAN KATOLIK YAYASAN SERI AMAL SMU SWASTA PUTRI CAHAYA MEDAN

Alamat : Jl. Hayam Wuruk No. 11 Medan 20153

Telp. (061) 4533294

Nomor : ~~129~~/SMU-PC/02/2003

Medan, 01 Maret 2004

Lamp : -

Tgl : Surat keterangan mengadakan pengambilan data



Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMU Putri Cahaya Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ingrid Sigmoon T
No. Stambuk : 98.860.0027
Program Study : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Benar telah melaksanakan pengambilan data pada tanggal 20 Februari 2004 dan tanggal 1 Maret 2004, di Perguruan Katolik Yayasan Seri Amal SMU Putri Cahaya Medan. Pengambilan data ini dilaksanakan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "HUBUNGAN ANTARA KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI SMU PUTRI CAHAYA MEDAN."

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

KEPALA SEKOLAH

Drs. J. Pangaribuan